PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 18 Agustus 2021 Halaman: 1

Jumlah Zona Hijau Belum Samai Tahun Lalu

JOGJA, *Radar Jogja* - Pemberlakukan kembali PPKM level 4 menjadi kesempatan untuk menurunkan sebaran kasus Covid-19 secara maksimal di Kota Jogja. Meski sudah mengalami penurunan kasus, ternyata jumlahnya masih lebih tinggi dibanding tahun lalu

▸ Baca Jumlah... Hal 7

Jumlah Zona Hijau Belum Samai Tahun Lalu

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, bulan ini menjadi waktu paling krusial dalam penanganan kasus Covid-19. Berkaca pada tahu lalu, sepanjang Agustus hingga awal 2021 kasus meningkat cukup tajam mencapai 3-4 ribuan kasus. Dibandingkan bulan Juli 2020 lalu kasus yang diperiksa hanya berkisar 35 orang. "Kita saat ini harus mengantisipasi, jangan sampai ini terulang pada tahun ini," katanya kemarin (17/8).

Meskipun, saat ini kondisi sebaran virus di Kota Jogja diklaim sudah mulai membaik. Dari data, ada 77 persen RT di Kota Jogja berstatus zona hijau. Jumlah itu masih belum menyamai atau dinilai jauh di bawah kondisi awal tahun lalu saat 95 persen RT berstatus zona hijau. "Tapi, sekarang sudah tidak ada RT yang zona merah, maksimal oranye dan kuning, kalau beberapa hari lalu itu masih ada. Hanya, jangan sampai situasi ini membuat masyarakat lena," tuturnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covis-19 itu menjelaskan, penurunan kasus sempat terjadi pada awal tahun. Namun, seiring masuknya varian delta kasus kembali meningkat pada Juni 2021 lalu mencapai 350 kasus yang ditangani. Pun, setiap hari saat ini kasus yang ditangani masih lebih dari 1.200 kasus. "Artinya kalau kita sembrono dan tidak serius, modal 350 kasus yang kita tangani Juni itu meledaknya bisa sampai 4-5 ribu. Meledak bisa lebih tinggi lagi," ujarnya khawatir.

Sehingga, perpanjangan PPKM Level 4 hingga 23 Agustus mendatang disikapi baik pemkot sebagai kesempatan lagi untuk menekan sebaran kasus semaksimal mungkin. Namun, upaya ini juga harus dilandasi dari masyarakat untuk menekan mobilitasnya. "Kesempatan ini kita pakai untuk menekan serendah-rendahnya dengan cara di rumah itu lebih baik. Bukan dilarang keluar tapi kalau tidak esensial kerjakan dulu dari rumah," pintanya.

Pun pihaknya juga akan berupaya agar virus tidak menyebar di lingkup wilayah RT, RW, atau Kampung di Kota Jogja. Maka, warga yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19 agar didorong langsung menuju ke shelter isolasi terpusat. Dengan begitu, kasus tidak semakin meluas ke lingkup keluarga di dalam satu rumah. "Kita juga sudah beri edaran ke posko-posko di wilayah untuk mendorong warga masuk selter yang positif," tambahnya.

Sementara itu anggota DPRD Kota Jogja Antonius Fokky Ardiyanto mengingatkan supaya warga maupun pemkot tak terlena dengan penurunan kasus. Sama dengan HP, Fokky menilai saat ini kondisinya belum lebih baik jika dibandingkan sebelum penerapan PPKM. "Jangan mudah mengatakan kasus turun kemudian dilonggarkan begitu saja, perlu dilihat datanya secara utuh," pesannya.

Diakuinya, saat ini kondisi masyarakat makin tertekan. Tapi jika sembrono melonggarkan pembatasan sosial, dikhawatirkan di masa depan akan terjadi lonjakan kasus kembali. Yang juga berdampak pada pembatasan aktivitas sosial kembali. Dia mengingatkan, percepatan vaksinasi jadi salah satu solusi yang harus digenjot. (wia/pra/by)

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005